

Media Update
8 September 2023

PSSI dan Freeport Kembangkan Talenta Sepak Bola Papua Melalui Coaching Clinic Bersama Legenda Borussia Dortmund

Jakarta – Ketua Umum PSSI, Erick Thohir meninjau kegiatan Coaching Clinic BVB Legends (Borussia Dortmund) dengan 30 siswa Batch I dari Papua Football Academy (PFA) di Stadion Madya, Gelora Bung Karno (GBK) - Senayan pagi ini (8/9).

Kegiatan ini diselenggarakan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) bekerjasama dengan PT Freeport Indonesia (PTFI) yang tengah mengambil peran aktif dalam mendukung perkembangan sepak bola di Tanah Air, khususnya Tim Nasional Indonesia.

Kehadiran Ketua Umum PSSI juga untuk memberikan dukungan terhadap program Papua Football Academy (PFA) yang pendiriannya diinisiasi oleh Presiden Jokowi dan ditindaklanjuti oleh PTFI dengan harapan dapat mengembangkan talenta-talenta muda terbaik Papua yang dapat memperkuat Tim Nasional.

“Membangun tim sepakbola tidak mungkin dari tim senior saja, harus benar-benar dari grassroot. Dan ini membangun tim nasional tidak bisa kerja sendiri, karena itu kita mendorong bagaimana liga punya elit pro academy,” kata Erick. Dalam kesempatan tersebut, Erick juga memberikan apresiasi atas progres program PFA yang kini tengah memasuki Batch II.

Pada kegiatan coaching clinic ini, PSSI menghadirkan tiga legenda dari Jerman: **Marcel Schmelzer**, **Jörg Heinrich**, dan **Paul Lambert** yang merupakan pemain terkenal dari klub sepak bola terkemuka di Jerman, Borussia Dortmund (BVB). Ketiga legenda mengajarkan banyak teknik sepak bola yang baru sesuai standar internasional, serta berbagi tips dari sistem pembinaan tim Jerman yang membawa mereka berhasil menjadi juara Piala Dunia pada tahun 2014. Pelatihan ini membantu mereka membangun kekuatan, kecepatan, dan ketahanan yang diperlukan untuk menjadi pesepak bola yang berkualitas.

“Ini pertama kalinya saya bertemu dengan siswa Papua Football Academy. Saya tahu mereka banyak melewati perjuangan yang keras dan perjalanan yang tidak mudah bisa sampai ke titik ini, jadi saya sangat senang bertemu dengan mereka,” tutur Marcel Schmelzer usai menjalani coaching clinic.

Erick menjelaskan bahwa *legends* dari Borussia Dortmund, Jerman diundang karena mereka memiliki visi yang sama dengan PSSI dalam menggiatkan pembinaan pesepak bola usia dini.

Wakil Presiden Direktur PTFI **Jenpino Ngabdi** menekankan komitmen perusahaan dalam mendukung tumbuh kembang talenta sepak bola Papua. “Sebagaimana Papua telah membawa kami menjadi perusahaan tambang kelas dunia, kami pun memiliki komitmen kuat untuk ikut mengembangkan kualitas talenta-talenta muda Papua, salah satunya di dalam bidang sepak bola. Kami percaya *coaching clinic* ini dapat menjadi pengalaman baru bagi siswa-siswa PFA dan semakin menumbuhkan semangat untuk mencapai potensi terbaik mereka,” ujar Jenpino.

Acara *coaching clinic* kemudian dilanjutkan dengan *motivational talks* yang dibawakan oleh Pelatih Kepala Timnas U-17 **Bima Sakti** bersama Pemain Timnas U-17 **Ji Da Bin**, **Reno Salampessy**, dan **Tonci Shouter Ramandei**. Kegiatan *motivational talks* ini membagikan motivasi dan kiat atas solusi permasalahan yang sering kali dialami oleh pemain sepak bola dengan menitikberatkan pada pentingnya kedisiplinan pesepak bola, terutama dalam mengatur waktu dan menjaga pola makan.

Rangkaian kegiatan ini adalah wujud komitmen bersama PTFI dan PSSI untuk meningkatkan kualitas talenta-talenta sepak bola di Indonesia. Melalui pembinaan, motivasi, dan latihan fisik yang tepat, para

siswa PFA dapat memiliki potensi lebih besar untuk berprestasi dalam kancah sepak bola nasional dan internasional di masa depan. Di akhir kunjungannya Ketua Umum PSSI **Erick Thohir** menyampaikan motivasi kepada para siswa PFA, "Disiplin adalah kunci untuk menjadi *the best player*. Saya melihat potensi yang besar dari anak-anak PFA dan saya berharap kalian terus semangat berlatih agar bisa mengikuti langkah para kakak-kakak dari U-17 dan para *legends* untuk mengharumkan sepak bola Indonesia di mata dunia."

FOTO	KETERANGAN
<p data-bbox="203 581 324 604">Foto 1a-b</p> 	<p data-bbox="828 581 1412 724">(Ki-ka) Para BVB legends Paul Lambert, Jörg Heinrich, dan Marcel Schmelzer membuka kegiatan <i>coaching clinic</i> bersama para siswa Papua Football Academy (PFA) di Stadion Madya Senayan, GBK, Jakarta, Jumat (8/9).</p>
<p data-bbox="203 1400 324 1423">Foto 2a-b</p> 	<p data-bbox="828 1400 1412 1522">BVB <i>legend</i> Marcel Schmelzer mengajarkan taktik bermain sepak bola kepada para siswa PFA ketika kegiatan <i>coaching clinic</i> di Stadion Madya Senayan, GBK, Jakarta, Jumat (8/9).</p>



Foto 3a-b



Foto 4



Ketua Umum PSSI **Erick Thohir** memberikan motivasi kepada para siswa PFA pada acara yang bertajuk Coaching Clinic BVB Legends with Papua Football Academy di Stadion Madya Senayan,GBK, Jakarta, Jumat (8/9).

Ketua Umum PSSI **Erick Thohir**, Wakil Presiden Direktur PTFI **Jenpino Ngabdi**, BVB legends, dan Direktur PFA **Wolfgang Pikal**, dan para siswa PFA berfoto bersama saat coaching clinic di Stadion Madya Senayan,GBK, Jakarta, Jumat (8/9).

Tentang PT Freeport Indonesia

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih menghasilkan konsentrat yang mengandung tembaga, emas dan perak. PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Besarnya deposit mineral tembaga dan emas yang terkandung di kawasan Grasberg ini menjadikan kegiatan operasi Pertambangan PTFI sebagai salah satu yang terbesar di dunia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah terbesar di dunia.

Tentang Papua Football Academy

Papua Football Academy (PFA) adalah program pengembangan atlet sepak bola Papua berbasis di Mimika Sport Complex - Timika, yang bertujuan untuk melahirkan atlet sepak bola Indonesia kelas dunia. Pelopor FIFA Children Safeguarding Principles dan mengadopsi kurikulum Filosofi Sepak Bola Indonesia (Filanesia). Pada tahun 2023, PFA memilih 60 pemain berbakat dari proses seleksi terhadap lebih dari 2.000 pendaftar di dua *batch*. Para siswa PFA berasal dari delapan kota di Papua, termasuk Timika, Jayapura, Nabire, Merauke, Waropen, Kepulauan Yapen, Biak Numfor, dan Sorong.

Info Kontak:

Katri Krisnati Vice President, Corporate Communications PT Freeport Indonesia 0811 173947 kkrisnat@fmi.com	Sari Esayanti General Superintendent Media Relations Corporate Communications PT Freeport Indonesia 0811 151270 sesayant@fmi.com
--	--